

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS III SDN PONDOK RANJI 02**

Fitria Rosmi<sup>1</sup>, Ananda Febriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

<sup>1</sup>fitriarosmi@umj.ac.id, <sup>2</sup>febriani.ananda04@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an influence of the Think Pair Share learning model on the creative thinking abilities of third-grade elementary school students. This study was conducted at Pondok Ranji 02 Public Elementary School, with a sample of 71 students. The main problem in this study is the low ability of students to think creatively in learning and the low ability of students to understand the material. This study uses a quantitative method with a Quasi Experimental Design approach. Data collection techniques in this study use observation, tests and documentation. The average results of the N-Gain Score test in the experimental class increased by 0.647 with a medium category, compared to the control class of 0.158 with a low category. The experimental class has an average post-test score of 82.57 and the control class of 60.28 with a difference in the average value of 22.2. The results of the hypothesis test using the T-Independent test obtained a sig. (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$  with the decision of  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. This shows that there is an influence of the Think Pair Share learning model on the creative thinking abilities of third grade elementary school students.*

*Keywords: think pair share, creative thinking, students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pondok Ranji 02, dengan jumlah sampel sebanyak 71 siswa. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dalam pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan Quasi Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil rata-rata pada uji N-Gain Score di kelas eksperimen lebih meningkat sebesar 0,647 dengan kategori sedang, dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 0,158 dengan kategori rendah. Kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai post-test sebesar 82,57 dan kelas kontrol sebesar 60,28 dengan selisih perbedaan rata-rata nilai 22,2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji T-Independent diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: *think pair share*, berpikir kreatif, siswa

## **A. Pendahuluan**

Era globalisasi saat ini semakin pesat, pendidikan menjadi aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui Pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan juga dapat membentuk suatu yang akan menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif juga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penggunaan model pembelajaran inovatif, kurangnya siswa dalam mengungkapkan pendapat saat pembelajaran.

Faktanya Kurikulum merdeka menegaskan pentingnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang salah satunya mencakup kemampuan berpikir kreatif, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses yang mengarahkan pembelajaran agar “interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Proses pembelajaran berperan

dalam membentuk pribadi yang kreatif hal ini didasari bahwa kreativitas adalah salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan yang menekankan pada pengembangan seluruh potensi siswa.

Menurut Abdussalam (2015) berpikir kreatif melibatkan aspek-aspek seperti berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir original (*originality*) dan kemampuan mengembangkan. Pembelajaran saat ini yang didominasi oleh metode ceramah dan penugasan individual mengurangi kesempatan siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan mengembangkan kreativitasnya. Dengan memilih metode dan model yang tepat akan berdampak pada berpikir siswa yang baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional siswa, melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, dan adanya keikutsertaan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan

motivator kegiatan belajar siswa yang kreatif. Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Terdapat beberapa penelitian terkait model pembelajaran *Think Pair Share* diantaranya terpengaruhi oleh Dalimunthe et al., (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengembangan model pembelajaran interaktif berbasis *Think Pair Share* yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Mudana et al., (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis IPA siswa yang mengikuti pembelajaran *Think Pair Share* difasilitasi peta konsep lebih tinggi. Kedua, ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis IPA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III SDN Pondok

Ranji 02. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan baru bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *True Experimental*. Karena dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-test dan post-test* yang dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan di SDN Pondok Ranji 02 tahun ajaran 2024/2025. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B SDN Pondok Ranji 02 dengan jumlah siswa dalam satu kelas berjumlah 35-36 orang.

Dan kelas III dapat dijadikan populasi dalam penelitian sejumlah 71 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan yaitu berupa tes dan non tes. Teknik tes merupakan

alat ukur atau teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan seseorang serta mengumpulkan data dalam penelitian. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III.

Dengan kisi-kisi berdasarkan teori Abdussalam mengenai kemampuan berpikir kreatif. Sebelum instrumen ini digunakan, maka dilakukan uji validitas. Untuk uji validitas dikonsultasikan dulu kepada dosen untuk dilakukan penilaian. Setelah, dilakukan pengujian oleh dosen, selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada kelas. Tes yang digunakan dalam eksperimen sebanyak 10 butir soal bentuk uraian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini memiliki judul pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III sekolah dasar. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas III A dan III B.

Jumlah siswa eksperimen sebanyak 35 siswa dan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Dalam pelaksanaannya kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *think pair share* dan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Kedua kelas tersebut diberikan tes sebelum (*pre-test*) dan tes sesudah (*post-test*), tes tersebut di tes dalam bentuk soal sebanyak 10 item soal untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hasil pengetahuan kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh dari rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 52,77 dan *pre-test* kelas eksperimen sebelum menerapkan model pembelajaran *think pair share* sebesar 50,77 selisih perbedaan rata-rata hasil *pre-test* kedua kelas sebesar 2 artinya kemampuan yang dimiliki siswa dari kedua kelas cenderung sama. Kemudian berdasarkan skor rata-rata *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai 60,28 dan kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 82,57. Selisih perbedaan rata-rata hasil *post-test* kedua kelas sebesar 22,29.

Peningkatan skor dapat dilihat dari uji N-Gain Score rata-rata kelas kontrol sebesar 0,158 dengan kategori rendah, kemudian peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,647 dengan kategori sedang. kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi energi meningkat dilihat dari skor rata-rata post-test yang lebih besar dari skor rata-rata pre-test dengan menggunakan soal yang sama dan lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan ini dikarenakan treatment yang berbeda yaitu pada kelas kontrol tidak diberikan treatment dengan model pembelajaran *think pair share*, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan treatment dengan model pembelajaran *think pair share*. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara kedua kelas yang telah diberikan perlakuan berbeda pada penelitian ini.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Simbolon (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 7 di kelas III

SDN 83 Medan. Meskipun penelitian tersebut tidak secara langsung mengukur kemampuan berpikir kreatif, peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran aktif menunjukkan bahwa siswa terdorong untuk berpikir, berdiskusi, dan memahami materi dengan cara mereka sendiri. Aktivitas tersebut sangat berhubungan dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif, karena melibatkan proses berpikir terbuka dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Hal ini sejalan dengan penelitian ini dimana terdapat pengaruh selepas diterapkannya model pembelajaran *think pair share* di SD Negeri Pondok Ranji 02. Karna itu kemampuan berpikir kreatif penting dimiliki siswa karna dapat menemukan solusi yang lebih efektif dan efisien untuk berbagai macam masalah, membantu siswa untuk lebih fleksibel dan mudah beradaptasi dengan situasi baru.

#### **D. Kesimpulan**

Model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

kelas III sekolah dasar dan terdapat perbedaan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji N-Gain Score menggunakan uji T-Independent yang memperoleh hasil kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan nilai Sig. (2-tailed) sejumlah 0,000. Yang dimana  $0,000 < 0,05$  dan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Besar pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III sekolah dasar terlihat jelas dari perbedaan uji T-Independent kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 12,789. Selain itu terlihat dari peningkatan pengetahuan siswa yang dianalisis menggunakan uji N-Gain Score. Kelas eksperimen meningkat sebesar 31,8% bahwa persentase pre-test sebesar 50,77% dan post-test sebesar 82,57% dengan rata-rata nilai N-Gain Score sebesar 0,647 dengan kategori sedang. sementara kelas kontrol tanpa treatment model pembelajaran *think pair share* memiliki hasil persentase kenaikan sebesar 7,6% dengan hasil pre-test 52,68% dan post-test 60,28 dengan rata-rata nilai N-Gain Score sebesar 0,158 dengan kategori rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Anak* (M Yasir Abdul Muthalib (ed.)). Pustaka Al - Kautsar.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Amalia Fitri Anggayudha A. Rasa Aghnia M. Safira Rosdiana R. Ginanjarsari Aminah T. Zahroh. (2022). *IPAS-BS-KLS-III*.
- Khaulah, S., & Novianti, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Al-Qalasadi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 61–68.
- Mudana, I. K., Suma, K., & Widiana, I. W. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share Difasilitasi Peta Konsep Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197.
- Rachmawati, F., Kirana, T., & Widodo, W. (2017). Buku ajar interactive book untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 2(1), 19-29.

- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Umar, R., Yusuf, Ay. M., & Rahmi, N. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* (Vol. 7, Issue 1). <http://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/index>
- Zain, M. T., Hilyana, F. S., & Ermawati, D. (2024). Effectiveness of Creative Mathematical Thinking Ability through the Think Pair Share Model in Class IV Primary School. In *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika: Vol. 5 (1)*.